

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan uraian di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

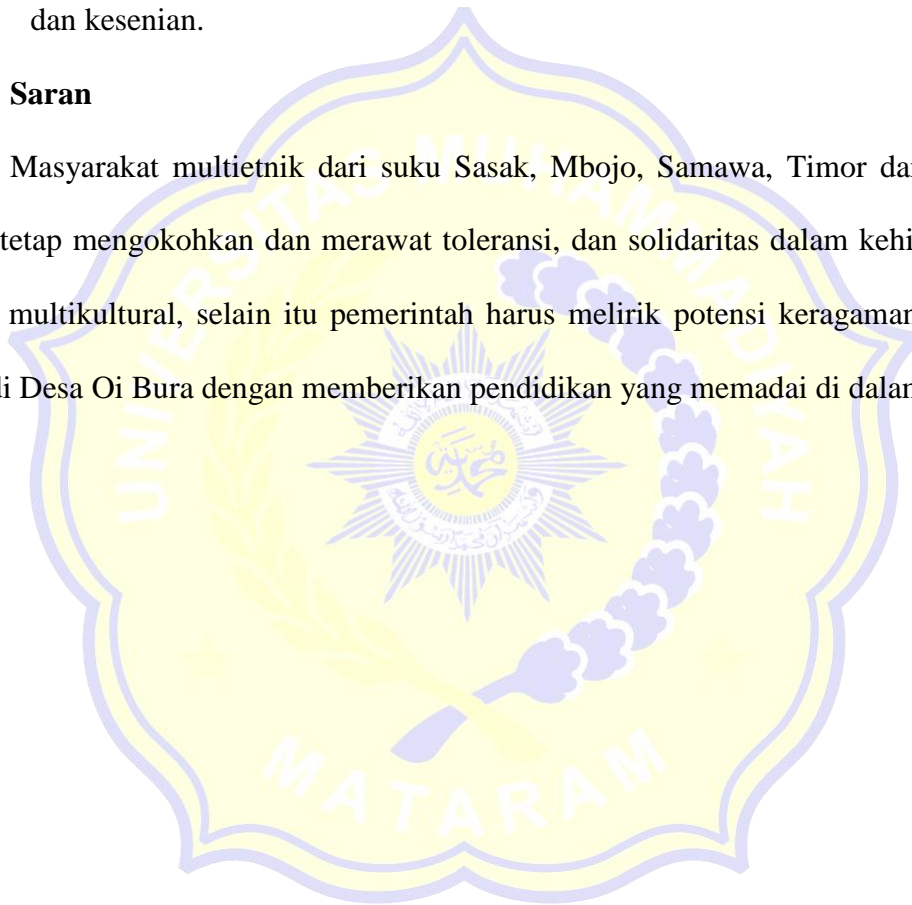
- 1) Masyarakat Oi Bura dalam proses komunikasi antar budaya menggunakan tradisi-tradisi yang melibatkan masyarakat yang beragam seperti tradisi sebagai berikut:
 - a. Tradisi *Nyongkolan*, adalah akhir dari segala rangkaian atau pernak pernik di dalam adat sasak. Acara diiringi musik-musik tradisional Sasak yang diikuti juga oleh sebagian etnis yang lain.
 - b. Tradisi Keagamaan, yaitu menumbuhkan kesadaran dalam berkomunikasi antarbudaya pada masyarakat multikultural dengan menjalankan ritual-ritual keagamaan masing-masing tanpa mengganggu kenyamanan ritual agama yang lain.
 - c. Tradisi *Weha Rima*, yaitu tradisi saling gotong royong misalnya dalam bercocok tanam padi, jagung, kacang dan jenis palawija lainnya.
 - d. Tradisi *Teka Ra Ne'e*, Tradisi ini berlandaskan gotong royong dan kebersamaan untuk saling membantu ketika ada masyarakat yang ingin mengadakan hajatan baik itu sunatan, pernikahan, akikah dan lainnya.
 - e. Tradisi *Mbolo Weki*, *Mbolo Weki* adalah acara musyawarah mufakat yang biasanya diselenggarakan untuk mempersiapkan suatu acara juga pesta (penting) dari sebuah keluarga pada Suku Mbojo. Diantaranya

pernikahan, khitanan, dan atau tahlil/doa pasca meninggalnya anggota keluarga.

- 2) Masyarakat Oi Bura memiliki Pola Hidup sosial kemasyarakatan yang berlandaskan nilai-nilai sosial keagamaan seperti dalam pola gotong royong , pola sistem religi, pola sistem kekerabatan dan pola organisasi sosial, pola kehidupan ekonomi/mata pencaharian, pola sistem pendidikan, dan kesenian.

5.2 **Saran**

Masyarakat multi-etnik dari suku Sasak, Mbojo, Samawa, Timor dan Bali agar tetap mengokohkan dan merawat toleransi, dan solidaritas dalam kehidupan yang multikultural, selain itu pemerintah harus melihat potensi keragaman yang ada di Desa Oi Bura dengan memberikan pendidikan yang memadai di dalamnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit PT CV Pustaka Setia Bandung
- Arikunto, Suharsini, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta
- Azwar, Saefudin, (2001). *Metode Penelitian*, Putaka Pelajar: Yogyakarta, Cet III
- Abdullah, Irwan, (2010). *Kontruksi Dan Reproduksi Budaya* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar)
- Boty, Middy, “*Studi Interaksi Sosial Masyarakat Islam Melayu Dengan Non Melayu Pada Masyarakat Sukabangun Kel-Sukajadi Kec. Sukarami Palembang*”Jsa Vol 1 N0 2, 2017.
- Devito, Joseph A., (1997) *Komunikasi Antarmanusia, Kuliah Dasar*, Jakarta: Profesional Books
- Daftar Isian Profil Dan Potensi Desa Oi Bura Kec. Tambora. Kab. Bima Tahun 2020
- Hardjana, A.M, (2003), *Komunikasi Intrapersonal dan interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Liliwari, Alo, (2003) *Dasar-Dasar Komunikasi Antarbudaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Liliwari, Alo, (2009). *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya*, (Yogyakarta:PT LKIS Printing Cemerlang)
- Moleong, (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Dan Kuantitatif*, Penerbit Rajawali Jakarta
- Mulyana, Deddy dan Jalaludin Rakhmat, ed, (1993), *Komunikasi AntarBudaya*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy dan Jalaludin Rakhmat, (2009), *Komunikasi Antarbudaya; Panduan Berkomunikasi Dengan Orang-Orang Berbeda Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moh.Kasiram, (2010).*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Malang: UIN Maliki Press.
- Moleong Laxy J, (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Mahfud, Choirul, (2006). *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Rakhmad, Jalaluddin, (2000), *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Rosda Karya
- Morissan, (2015). *Teori Komunikasi*, (Jakarta : Prenadamedia Group)
- Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet III, Bandung: Alfabeta.

- Sulaiman, Deni, (2014), *Rona Budaya Nusantara*. Surakarta: Cv. Aryhaeko, Sinergi Persada.
- Susanti, Eka. (2015). *Implementasi Model Pembelajaran IPS Berbasis Multikultural di Sekolah menengah Pertama*. Medan: UIN SU.
- Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, (1990). (*Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka)
- P. Joko Subagiyo, (2006). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Peraktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta Pers
- Taufik Naniek i, (2015), *Tambora (Sampai Ke Kita)*, Museum Kebudayaan, Bima: Samparaja Bima.
- Thomas, Henry dkk, (2018), *Indonesia Zamrud Toleransi*, Jakarta: Psik Indonesia.
- Ujan, Andre Ata,dkk, (2009), *Multikulturalisme; Belajar Hidup Bersama Dalam Perbedaan*, Cet, 2, Jakarta: indeks.
- Wulan Sri Rujati, Sitti Maryam R. Salahuddin, *Upacara Dan Busana Adat Bima Dalam Naskah Abad Ke-18 Dan Ke-19 Daerah Nusa Tenggara Barat*, (Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1993)
- Hidayat Rahmad, “*Segregasi Residensial Dan Intersubyektivitas Kewarganegaraan Masyarakat Desa Oi Bura Kecamatan Tambora Kabupaten Bima*” *Journal Of Gavernance*. Vol. 03, Issue 1, June 2018
- Zulpadlan, *Peran Kepala Desa Dalam Manejerial Pembangunan Desa Dalam Pandangan UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*.skripsi Strata Satu (S1), Univeristas Muhammadiyah Mataram: Tidak diterbitkan.
- Suryani, Wahidah, “*Komunikasi Antarbudaya Yang Efektif*” *Jurnal Dakwah Tablig*. Vol. 14. No. 1. Juni 2013
- Ibrahim, Rustam, “*Pendidikan Multikultural, (Pengertian, Prinsip, Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam)*” *ADDIN*, Vol. 7, No.1, Februari 2013
- Bambang Tejokusumo, “*Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*” *Geoedekasi*. Vol. III. No. 1. Juni 2014.
- Syahrial Hilman Haq, “*Perkawinan Adat Merariq Dan Tradisi Selabar Di Masyarakat Suku Sasak*”. Volume XXI, Nomor 3, September 2016
- Noer Effendi ,Tajuddin, “*Budaya Gotong Masyarakat Dalam Perubahan Sosia Saat Ini* ”. *Jurnal Pemikiran Sosiologi* , Volume 2, Nomor 1, Mei 2013.
- Nurmansyah, Gunsu Dkk, (2013). *Pengantar Antrapologi (Sebuah Ikhtiar Mengenal Antropologi)* , (Aura CV. Anugrah Utama Raharja, Lampung)
- Heryadi, Hedi, “*Komunikasi Antarbudaya Dalam Masyarakat Yang Multikultur*” *Jurnal Kajian Komunikasi*. Vol. 01. No. 01. Juni 2013.
- <http://dinamikambojo.wordpress.com/2016/09/26/pameran-potensi-desa-oi-bura-libatkan-warga-empat-etnis/> diakses pada 01 Oktober, Pukul 23:50 Wita.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**Lampiran Foto-Foto Kegiatan Masyarakat Oi Bura Yang Multikultural
Etnis Bali, Timor, Sumbawa, Sasak Dan Mbojo Bersatu Padu Memberikan
Pernyataan Penolakan Terhadap Berita Hoaks Yang Mengandung Unsur Sara
Dan Adu Domba**



Etnis Sasak Memeriahkan Tradisi Nyongkolan Dengan Melakukan Arak-Arakan
Di Sepanjang Jalan Menuju Rumah Mempelai Wanita



Pentas Orkes Musik Seni Khas Etnis Mbojo (Biola Katipu)



Masyarakat Beragam Etnis Bersatu Padu Melakukakn Gotong



Acara-Acara Keagamaan Masyarakat Desa Oi Bura
Isro dan Mi'roj Tradisi Masyarakat Muslim



Agenda Anak-Anak Mengaji



Yav
De



Wawancara Dengan Bapak Muslimin Ustaman Tokoh Inisiator Pendiri Desa Oi Bura



Ngobrol santai terkait potensi Desa Oi Bura dan keanekaragaman suku, etnis, adat istiadat dan agamanya dengan tokoh agama dan tokoh pemerintahan

